

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dialog aksi antar umat beragama dalam menyelamatkan sungai Sa'dan merupakan hal yang penting bagi pemimpin agama dan para umat berbeda agama. Akan tetapi dari hasil penelitian memperlihatkan kesenjangan, oleh karena aksi kerjasama ini baru nyata secara menyeluruh pada masyarakat melalui komunitas dan relasi pertemanan yang terjadi di Kecamatan Rantepao. Sementara dalam lingkup lembaga agama yang secara formal, makna menyelamatkan sungai Sa'dan masih dalam ranah perbincangan sebagai hal yang penting akan tetapi hanya sebatas program yang belum terlaksana dengan baik.

Sehingga perlu untuk tercipta kolaborasi yang baik antar pemimpin agama dan masyarakat berbeda beragama dengan mengutamakan kesejahteraan universal, yaitu dengan menghilangkan problem sungai yang telah tercemar melalui dialog aksi. Dengan begitu pemimpin agama dan masyarakat umat beragama dapat terhubung karena telah terjadi dialog secara inklusif dalam mencapai kebenaran.

Perlu bagi seorang Kristen beriman untuk berdialog, dan bekerjasama dengan agama yang lain, dan terbuka terhadap kemungkinan bahwa ada pembebas dan penyelamat lain yang dapat membantu dalam memahami dan bekerja terhadap Kerajaan Allah dengan cara yang belum

pernah didengar dan dibayangkan.⁸⁰ Sebab “Barangsiapa yang tidak melawan kita ada di pihak kita” (Mark 9:40).

Maka kolaborasi antar umat beragama untuk menyelamatkan sungai Sa’dan dapat terawat dengan baik dan juga dapat memperdalam iman kepercayaan setiap agama masing-masing setelah melalui refleksi yang mereka dapatkan melalui aksi kerjasama untuk menciptakan lingkungan yang lebih indah.

B. Saran

1. Perlu agar kedepan setiap lembaga agama mengajarkan tentang nilai soteriosentrisme terhadap umatnya dengan memandang sungai Sa’dan sebagai bagian dari keselamatan yang lebih besar, oleh karena tindakan untuk menyelamatkan sungai merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual. Begitu juga sebagai upaya dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mempraktekkan amanah Tuhan.
2. Sebaiknya dialog aksi menjadi perkembangan terbaru terhadap pengetahuan Studi Agama-Agama untuk meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan ekologi, termasuk dalam menjaga kelestarian sungai Sa’dan berdasarkan teori Soteriosentrisme dari Paul Knitter.
3. Sebagai seorang Kristen yang beriman, perlu untuk mengutamakan pemahaman bahwa ortopraxis melebihi orthodoxy. Bahwa praktik yang

⁸⁰ Hick, 197.

benar ketika mengikuti Yesus dan bekerja untuk kerajaan-Nya lebih penting bagi identitas Kristen dari pada pengetahuan yang benar tentang sifat Tuhan dan Yesus itu sendiri.